17_ASCNI-Tech.pdf

by

Submission date: 21-May-2019 03:47 AM (UTC+0700)

Submission ID: 1133521029

File name: 17_ASCNI-Tech.pdf (1.42M)

Word count: 5857

Character count: 38497

ISSN 2541-111X

ASCNI-Tech
— 2016 —

Proceeding

*National Conference of Applied Sciences, Engineering
Business and Information Technology
2016*

**Organized by Politeknik Negeri Padang
INDONESIA, 15-16 October 2016**

ISSN 2541-111X

ASCNI-Tech
— 2016 —

Proceeding

*National Conference of Applied Sciences, Engineering
Business and Information Technology
2016*

TOPIK KAJIAN

Akuntansi
Administrasi Bisnis
Manajemen
Pariwisata
Teaching Inggris

**Organized by Politeknik Negeri Padang
INDONESIA, 15-16 October 2016**

KATA SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI PADANG

Pertama dan yang utama marilah selalu kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan yang tidak terhingga. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta National Conference on Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology (ASCNITech 2016) dan berbagai pihak yang mendukung terselenggaranya acara ini, Tim Kepanitiaan, dan para Mahasiswa yang ikut memberikan kontribusi untuk mensukseskan acara ini.

ASCNITech 2016 ini merupakan acara seminar/conference nasional yang pertama yang diadakan oleh Politeknik Negeri Padang, acara ini tidak sekedar acara rutin tahunan yang diselenggarakan sebagai forum ilmiah sebagai solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi bangsa dengan harapan memberikan kontribusinya atas sesuai bidang dan keahlian yang dikuasai. Tahun ini ASCNITech 2016 mengambil tema “Inovasi dan Kreasi Teknologi Dalam Meningkatkan Daya Saing Indonesia”.

Kedaulatan bangsa berarti kemandirian bangsa. Bangsa yang mampu memenangkan per-SAING-an global adalah mereka yang memiliki kemandirian dalam segala –segala aspek kehidupan baik budaya, sains, maupun teknologi. Kemandirian suatu bangsa menunjukkan bahwa bangsa tersebut memiliki visi dan misi kenegaraan jangka panjang yang terarah dan terencana baik dengan pemimpin yang kuat. Sumber daya yang memiliki mampu dimanfaatkan secara optimal dan tepat, sedangkan permasalahan atau kekurangan yang ada mampu diselesaikan dengan segera.

Dengan berlakunya kesepakatan Asean Economic Community (AEC) Tahun 2016 atau dikenal dengan istilah MEA, persaingan yang harus dihadapi di tingkat Negara – Negara ASEAN tidak hanya serbuan produk atau barang semata tetapi juga jasa, investasi, modal dan tenaga terampil. Karena ASEAN telah menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal. Untuk itu pendidikan vokasioal dengan penelitian terapan sebagai motor pengembangnya, menjadi factor pendorong yang sangat penting dalam menghasilkan tenaga terampil. Sebagai tulang punggung pencetak tenaga terampil dan ahli jenjang madya, pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan berbagai jenis keahlian yang diakui oleh asosiasi profesi dan para praktisi. Peran penting tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya sinergi anatara akademis (peneliti) selaku penceta dasar keilmuan dan praktisi selaku pengguna (user) serta asosiasi profesi yang mem berikan penilaian atas kapabilitas dan kualitas kelulusan. Untuk itu Politeknik Negeri Padang (PNP) menyelenggaraan National Conference on Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology (ASCNITech 2016) sebagai Forum yang memawadai berbagai pihak tersebut.

Kami harap, kontribusi para peserta seminar dapat turut memujudkan tema yang kami angkat dari atas. Semoga dengan penyelenggaraan ASCNITech 2016 ini, Politeknik dan Perguruan Tinggi yang memiliki program vokasional dapat lebih memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan kemandirian bangsa melalui forum diskusi ilmiah sekaligus menjadi motor penggerak perubahan yang berangkat dari penelitian terapan. Selaku panitia, kami mohon maaf apabila erdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyelenggaraan seminar kali ini.

Direktur
Politeknik Negeri Padang

PENGANTAR

6

Puji syukur Panitia Pelaksana ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, prosiding kegiatan *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology* (ASCNITech) yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Padang pada tanggal 15 – 16 Oktober 2016 dapat diterbitkan. Kegiatan ASCNITech ini merupakan untuk pertama kali dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Padang dan akan menjadi agenda tahunan dan akan dikembangkan menjadi *international conference* pada tahun mendatang.

Kegiatan ini merupakan wadah para peneliti khususnya penelitian terapan dalam menyumbangkan pemikirannya yang dituangkan dalam bentuk artikel untuk dapat diterbitkan dalam prosiding ini dalam rangka memperkaya ilmu dan pengetahuan di Indonesia dan internasional. Paper ini diterbitkan dalam dua versi yakni edisi cetak (issn) dan versi online (e-issn). Paper edisi cetak dikelompokkan dalam bidang teknologi rekayasa dan bidang non teknologi rekayasa. Paper yang diterima dalam conference ini telah direview oleh komite sains yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Paper terbaik dan terpilih serta direkomendasikan oleh komite sains dalam *conference* ini akan diterbitkan dalam jurnal IJASET yang terindeks scopus.

Panitia Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Padang dan jajarannya, Anggota Komite Sains dari berbagai perguruan tinggi, Panitia Pelaksana dan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya agar kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Akhirnya, Panitia berharap artikel-artikel yang disajikan dalam kegiatan ini dapat menambah informasi dan memberikan wawasan baru bagi para pembaca. Mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafan.

Selamat membaca dan berdiskusi

Ketua Panitia Pelaksana

Hidayatul Ihsan, Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
Ade Sukma Mulya, Ina Sukaesih, Nur Hasyim IMPLEMENTASI MODEL PENERJEMAHAN BUKU TEKS BERBAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA STUDI KASUS PADA <i>BUSINESS ATRATEGY THEORY AND CASES</i>	1
Afifah, Gustina INVESTIGASI ORIENTASI WIRAUSAHA PENGUSAHA BORDIR DAN MAKANAN RINGAN KOTA BUKITTINGGI	9
Afridian Wirahadi Ahmad , Eka Rosalina, Fera Sriyuniarti IDENTIFIKASI PELATIHAN BAGI PELAKU INDUSTRI KREATIF MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU BERBASIS KEBUTUHAN	15
Agussalim, Yulistia, Novi Yanti, Kurnia Okmalasari I ANALISIS PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PADANG SATU (CASE STUDY PEMERIKSAAN KHUSUS)	20
Alhapen Ruslin Chandra, Yudhytia Wimeina, Rini Ekasari PERSEPSI EFEK NEGATIF MEROKOK PADA KEMASAN ROKOK	31
Amy Fontanella, Sukartini ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN PEMERINTAH DAERAH	38
Anda Dwiharyadi , Rini Frima , Vita Fitria Sari PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA KULIAH AUDITING	46
Ariani Tanjung IMPLEMENTASI SCL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA PADA MATA KULIAH BAHASA JEPANG	51
Armel Yentifa, Ulfi Maryati, Wiwik Andriani MODEL PEMBELAJARAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL PADA PENDIDIKAN VOKASI	58
Darna, Fatimah PERAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT NASIONAL DALAM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN DI INDONESIA	64
Desi Handayani , Fera Sriyunianti ANALISA KINERJA KEUANGAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN KOTA DI SUMATERA BAGIAN TENGAH	71

Desma Yulia	80
PEMBANGUNAN MONUMEN KEMANUSIAAN (KAMPUNG VIETNAM) DAN PERANNYA DALAM DUNIA PARIWISATA 1979-1996	
Dian Ekowati	86
PSYCHOLOGICAL OWNERSHIP AND EMOTION DURING CHANGE PROCESS: CASE STUDY IN PUBLIC SERVICE ORGANISATIONS	
<i>Eka Rosalina , Afridian Wirahadi Ahmad</i>	96
ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU BERBASIS PENDEKATAN SWOT	
<i>Elfritri Santi , Endrawati , Irda Rosita , Gustati</i>	101
PERBEDAAN PERSEPSI MANAJEMEN POLITEKNIK NEGERI ATAS PENERAPAN SPIP	
<i>Elni Sumiarti, Yosi Suryani</i>	108
STRATEGI INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM) KERAJINAN PERAK KOTO GADANG MENJADI SALAH SATU INDUSTRI KERAJINAN UNGGULAN UNTUK DAERAH SUMATERA BARAT	
Emrizal	115
IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KEBERLANGSUNGAN WIRAUSAHA PADA DAERAH RAWAN GEMPA DAN TSUNAMI DI SUMATERA BARAT	
<i>Endang Afriyeni, Jumyeti</i>	121
PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
Fatimah, Elisabeth Y. Matekohi	129
STRATEGI MARKETING PEMBENTUKAN CITRA MELALUI DIVERSIFIKASI DAN DESAIN PRODUK UKM FESYEN	
Frida Ramadini, Inggrita Gusti Sari Nasution	135
STRATEGI PENGEMBANGAN UKM BATIK DI KOTA MEDAN	
Gustati, Variyetmi Wira	144
ANALISIS KELENGKAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KOPERASI SYARIAH (SURVEY PADA KSPPS DI KOTA PADANG)	
Gustina	151
INVESTIGASI ACCESS TO CAPITAL (AKSES PERMODALAN) PENGUSAHA: SUATU KAJIAN PADA UMKM DI SUMBAR	

Halkadri Fitra	160
ANALISIS KONTRIBUSI DAN PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT MAYANG MEDICAL CENTRE JAMBI DENGAN PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN	
Haryani, Nurul Huda	167
POTENSI PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG NELAYAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU	
Hidayatul Ihsan , Eliyanora, Yossi Septriani	177
AKUNTABILITAS PADA INSTITUSI WAKAF: STUDI KASUS PADA WAKAF DAARUT TAUHIID	
Ida Nurhayati	188
KEPATUHAN PARA BANKIR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN <i>FRAUD</i> PADA PERBANKAN	
Ika Yuanita , Nurhayati	198
POTENSI KEBANGKRUTAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KONVENSIONAL DI SUMATERA BARAT	
Josephine Sudiman , Elsa Novyana	211
PEMBENTUKAN PORTFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL MARKOWITZ	
Jovi Sulistiawan	217
WORK FAMILY CONFLICT AND SATISFACTION OUTCOMES: JOB- DEMAND RESOURCES MODEL PERSPECTIVE	
<i>Laura Syahrul , Herri, Arief Prima Johan , Afridian Wirahadi Ahmad</i>	228
IDENTIFIKASI KOMPETENSI UTAMA MANAJERIAL DAN KEPEMIMPINAN PENGELOLA PERGURUAN TINGGI TINGKAT JURUSAN	
Mohammad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih, Ludfi Djajanto, Tundung Subali Patma	238
MODEL STRUKTURAL GAYA KEPEMIMPINAN KONTINGENSI DALAM MEMBENTUK KEPUASAN KERJA, PENGARUHNYA TERHADAP KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN DOSEN POLITEKNIK NEGERI MALANG	
Nanik Lestari , Sinarti	245
PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	
Nur Hasyim, Ade Sukma, Sri Wahyono	258
DEVELOPMENT OF INDOONESIAN LEARNING MODEL BASED ON SSRIF FOR SLOW LEARNERS	

Nuri Herachwati & Samuel Agung Budianto	262
THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT ON EMPLOYEE SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT	
Nurjanah, Noni Marlianingsih, Tedy Ardiansyah	273
RANCANGAN PEMBELAJARAN E-LEARNING ‘WRITING’ DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN NASIONAL BERBASIS IPTEK	
Nurul Fauzi, Novrina Chandra	283
GREEN ACCOUNTING DAN EFEKTIFITAS PERATURAN PEMERINTAH NO 47 TAHUN 2012 PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA	
Primadona	289
INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN SULAMAN, BORDIR DAN PETENUNAN DI SUMATERA BARAT	
Rayna Kartika , Desi Handayani ,Randy Adrian Dwiputra	297
THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS, CFO AND FIRM SIZE ON EPS	
Sabriandi Erdian, Agus Mulia	303
WACANA FORENSIK NASKAH DETEKTIF DANGA-DANGA EPISODE 1 “ANAK PERAWAN DI SARANG MUCIKARI” OLEH TEATER O UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	
Siska Yulia Defitri	309
PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	
Sony Kusumasondjaja	315
IDENTITAS SOSIAL DAN <i>ONLINE HELPING BEHAVIOR</i> PADA KOMUNITAS BERBASIS MEDIA SOSIAL FACEBOOK	
Sri Risma Yenny	323
PARTISIPASI ANGGARAN MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI MELALUI BEBERAPA VARIABEL MEDIASI PADA PEMERINTAHAN PROVINSI LAMPUNG	
Supriatnoko	331
PROGRAM STUDI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA: TEORI, PRAKTIK, DAN KEBUTUHAN TENAGA PENERJEMAH LISAN-TULISAN	
Syafrizal Helmi Situmorang , Muhammad Safri Lubis, Albi Ridha	346
PENGUKURAN BRAND LOYALTY DENGAN NET PROMOTER SCORE PADA YOUTH DAN NETIZEN DI MEDAN	

Sylvia Rozza	355
INVESTIGATING THE SIGNIFICANCE OF MARKETING BUSINESS AWARD ON CORPORATE REPUTATION AND MARKETING PERFORMANCE OF BRAND HOLDER COMPANY THAT RECEIVES THE AWARD IN INDONESIA	
Variyetmi Wira, Gustati	368
ANALISIS KOMPONEN KOMPONEN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAN SYARIAH (KSPPS) DI KOTA PADANG	
<i>Verni Juita</i>	378
FAKTOR PENTING UNTUK KEBERHASILAN PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA PADANG	
Willson Gustiawan	387
THE CONNECTEDNESS TO THE SUPREME-BEING AS A NEW CONCEPT IN SPIRITUALITY AND RELIGION IN THE WORKPLACE	
Wiwik Andriani, Irda Rosita, Hidayatul Ihsan	395
IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA POLITEKNIK NEGERI	
Wiwik Andriani, Ulfi Maryati, Nur Ramdhan	403
IMPLEMENTASI AKUNTANSI DANA DESA (STUDY PADA PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG, LAMPUNG)	
<i>Yenida, Elni Sumiarti</i>	412
EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI WILAYAH PESISIR PANTAI SUMATERA BARAT	
Yossi Septriani	419
PEMETAAN MODEL <i>STUDENT CENTERED LEARNING</i> UNTUK PEMBELAJARAN AUDITING PADA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	
Zalida Afni, Ancella A. Hermawan	428
PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	

ANALISIS PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PADANG SATU (CASE STUDY PEMERIKSAAN KHUSUS)

Agussalim, Yulistia, Novi Yanti, Kurnia Okmalasari I
Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang
Jalan Veteran Dalam No.26 B Padang

Email : agussikki@yahoo.com, yulistia.adrian@outlook.co.id, via pdg@yahoo.com,
okmalasari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui prosedur pemantauan pengendalian internal atas pelaksanaan pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu yang dilakukan oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) dan untuk melihat perubahan atau perbedaan tingkat kepatuhan atas pelaksanaan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemantauan pengendalian internal yang dilakukan oleh UKI sesuai dengan SOP nomor KPP050-0037 dan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan pemeriksaan pajak sebelum dan sesudah UKI terbentuk. Perubahan yang kearah positif yaitu atas 10 indikator pengendalian utama, sedangkan penurunan yaitu atas 2 indikator pengendalian utama. Pemantauan pengendalian internal yang telah dilaksanakan oleh UKI dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dapat memastikan bahwa fungsional pemeriksa pajak dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan pajak sesuai dengan peraturan dan standard operating procedure yang berlaku.

Kata Kunci: Pemantauan Pengendalian Internal, UKI, Pemeriksaan Pajak, Pemeriksaan Kriteria Khusus, Tingkat Kepatuhan, LHP, DUPU, Standard Operating Procedure, KPP050-0037

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan pengendalian internal di lingkungan Kementerian Keuangan, sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan nomor 152/KMK.09/2011 tentang Peningkatan Penerapan Pengendalian Internal di lingkungan Kementerian Keuangan yang menegaskan bahwa pimpinan dan seluruh pegawai di Kementerian Keuangan harus meningkatkan penerapan pengendalian internal dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Penerbitan Keputusan Menteri Keuangan tersebut merupakan wujud nyata Kementerian Keuangan dalam melaksanakan Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 yang mewajibkan penerapan pengendalian internal oleh seluruh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

Sejak diberlakukannya *self assessment system* di Indonesia, wajib pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dengan demikian penentuan besarnya pajak yang terutang berada pada wajib pajak sendiri.

Berdasarkan pemantauan pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Unit Kepatuhan Internal terdapat bermacam temuan yang signifikan yang apabila dibiarkan terus-menerus akan mempengaruhi kegiatan pemeriksaan pajak yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tujuannya, pemantauan ini merupakan suatu proses penilaian atas mutu kinerja Fungsional Pemeriksa Pajak dan proses untuk memberikan keyakinan bahwa temuan audit ini tidak menjadi temuan yang sama ketika dilakukan *peer review* oleh rekan sejawat di tingkat Kantor Wilayah (level eselon II), audit oleh Inspektorat Jenderal (ITJEN) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Unit Kepatuhan Internal akan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Fungsional Pemeriksa Pajak, rekomendasi tersebut akan di evaluasi kembali apakah sudah ditindaklanjuti oleh pihak yang berkepentingan atau tidak.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur pemantauan pengendalian internal atas pelaksanaan pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu yang dilakukan oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI)
2. Mengetahu perubahan atau perbedaan tingkat kepatuhan atas pelaksanaan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI)

Kontribusi dari Makalah Penelitian

Untuk mengevaluasi apakah pemantauan pengendalian internal atas pelaksanaan pemeriksaan pajak telah dilaksanakan sesuai dengan *standar operating procedur* (SOP) dan apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan atas pelaksanaan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI).

II. Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 'Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Euis Damayanti (2012, FISIP UI)	Pengendalian Internal di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (periode 2010-2011)	Pelaksanaan komponen pengendalian internal belum berjalan dengan baik. ITJEN Kemendikbud belum menetapkan kode etik pegawai, belum melaksanakan analisis risiko secara maksimal.
2	Tomi Nugroho (2012, FE UI)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah pada Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Studi Kasus Proyek Peningkatan Jalan dan Jembatan Kota Administrasi Jakarta Utara	Kegiatan pengendalian pada proses pengadaan barang dan jasa di proyek pembangunan jalan dan jembatan kota administrasi Jakarta Utara telah memenuhi lima unsur pengendalian internal.
3	Irma Setyani (2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,UNDIP)	Kualitas dari Prosedur Pengendalian Internal : Lima Bentuk Pengendalian COSO dan Pengaruh <i>Moderating</i> pada Keadilan Organisasional dan Kecurangan pada Perusahaan di Kota Semarang	Lingkungan pengendalian, manajemen risiko dan aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap kualitas dari prosedur pengendalian internal sehingga hipotesis diterima. Sedangkan informasi dan komunikasi pengawasan berpengaruh negatif terhadap kualitas dari prosedur pengendalian internal sehingga hipotesis ditolak
4	Ni Luh Ketut Shanti Antik Safitri (2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,UNDIP)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Temuan Kepatuhan terhadap Opini Audit pada Pemerintah Daerah	Kelemahan SPI dan temuan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh negatif terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu belum adanya penelitian yang dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak terutama pada Kota Padang dimana penelitian ini dapat menjadi masukan bagi KPP Satu Padang sebagai pemantuan pengendalian internal atas kegiatan pemeriksaan pajak setiap bulannya dimana akan terlihat suatu *trend* tingkat kepatuhan atas kegiatan pemeriksaan mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga Unit Kepatuhan Internal, Kepala Kantor dan Fungsional Pemeriksa Pajak secara bersama-sama mendiskusikan

penyebab terjadinya temuan ini dan mencari solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi temuan tersebut agar tidak menjadi temuan yang sama untuk bulan-bulan berikutnya.

Pemantauan Pengendalian Internal

Pengertian Pemantauan Pengendalian Internal berdasarkan Pasal 3 ayat 1 huruf e Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah proses penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian internal dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Pemantauan pengendalian internal merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi Unit Kepatuhan Internal di tingkat Kantor Pelayanan Pajak/Kantor Wilayah dan Unit Pengendali Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pajak. Pemantauan pengendalian internal dilakukan berdasarkan rencana pemantauan tahunan (RPT) yang ditentukan oleh Direktur Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya. RPT akan di *update* setiap awal tahun berdasarkan proses bisnis yang dianggap penting dan mempengaruhi tujuan organisasi serta yang masih memiliki temuan yang belum bisa ditindaklanjuti.

Pemeriksaan Pajak

Pasal 1 ayat 2 Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-184/PMK.03/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemeriksaan, pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kriteria Pemeriksaan Pajak

Terdapat 2 (dua) kriteria yang merupakan alasan dilakukannya pemeriksaan, yaitu :

1. Pemeriksaan rutin, merupakan pemeriksaan yang dilakukan sehubungan dengan pemenuhan hak dan/atau pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak; dan
2. Pemeriksaan khusus atau pemeriksaan berdasarkan analisis risiko (*risk based audit*), merupakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap wajib pajak yang berdasarkan hasil analisis risiko secara manual atau secara komputerisasi menunjukkan adanya indikasi ketidakpatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.

III. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Observasi kepada pelaksana Unit Kepatuhan Internal (UKI) terkait prosedur pemantauan pengendalian internal yang dilaksanakan dan Fungsional Pemeriksa Pajak terkait laporan hasil pemeriksaan (LHP) yang di pantau dan terkait rekomendasi yang diberikan oleh pelaksana UKI.

2. Data Sekunder

Berupa bukti, catatan atau laporan *historis* yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Berikutnya dilakukan pengujian atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) sebelum UKI terbentuk (2011 dan 2012) dan sesudah UKI terbentuk (2013, 2014, 2015), dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU) untuk memperoleh tingkat kepatuhan atas kegiatan pemeriksaan khusus.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data internal yang diperoleh dari Seksi Pemeriksaan dan Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu, Kanwil DJP Sumatera Barat dan Jambi, Direktorat Jenderal Pajak. Data ini terdiri dari laporan hasil pemeriksaan yang terbit pada tahun 2011 sampai dengan 2015 yang akan diuji dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU).

2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan hasil pemeriksaan pajak berdasarkan kriteria pemeriksaan khusus yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu sebelum UKI terbentuk (tahun 2011 dan 2012) dan setelah UKI terbentuk (tahun 2013, 2014 dan 2015).

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan yang pertama adalah analisis kualitatif, dengan menggunakan **bagian alur atau flowchart**, yaitu alur atau prosedur pemantauan pengendalian internal atas pelaksanaan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) yang dilakukan oleh Unit Kepatuhan Internal. Metode analisis data digunakan yang kedua adalah metode kuantitatif dan analisis statistik adalah dengan melakukan perbandingan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah Unit Kepatuhan Internal

terbentuk. Tingkat kepatuhan diperoleh dengan pengujian dari sampel laporan hasil pemeriksaan yang diuji dengan 12 indikator yang tercantum pada daftar uji pengendalian utama (DUPU).

4. Metode Pengujian Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk tujuan penelitian pertama yaitu dengan membuat kesimpulan atas prosedur pemantauan pengendalian internal berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, berdasarkan *flowchart* yang disajikan dan merujuk kepada SOP nomor KPP50-0037. Metode pengujian hipotesis untuk tujuan penelitian kedua adalah dengan menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon dengan ketentuan adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $J_{hitung} \leq J_{tabel}$;
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $J_{hitung} \geq J_{tabel}$;

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi diperoleh proses pemantauan pengendalian internal atas kegiatan pemeriksaan pajak sebagai berikut :

1. Persiapan/ Peminjaman Berkas yang dilakukan oleh pelaksana Unit Kepatuhan Internal:

- a) Menyiapkan nota dinas peminjaman dokumen kepada seksi terkait, dalam hal ini yaitu peminjaman atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) bulan sebelumnya kepada Seksi Pemeriksaan, dengan kriteria apabila jumlah LHP yang terbit ≥ 20 maka LHP yang diuji maksimal 20, apabila < 20 maka yang akan diuji adalah sejumlah LHP yang terbit pada bulan tersebut;
- b) Menyampaikan nota dinas tersebut kepada Seksi Pemeriksaan, apabila berkas sudah tersedia bisa langsung dilakukan pengujian pemantauan pengendalian internal dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU) langsung di Seksi Pemeriksaan tersebut (pengujian *on the spot*), apabila berkas belum lengkap dan membutuhkan waktu untuk dilengkapi terlebih dahulu oleh seksi pemeriksaan, maka pelaksana Unit Kepatuhan Internal bisa memberikan waktu agar berkas tersebut dikumpulkan terlebih dahulu dan pengujian bisa dilakukan di ruangan
- c) Setelah menerima berkas berupa LHP dari seksi pemeriksaan, pelaksana Unit Kepatuhan Internal membuat bukti peminjaman dokumen LHP yang ditanda tangani oleh pihak yang menyerahkan dokumen (Seksi Pemeriksaan) dan pihak yang menerima dokumen (pelaksana UKI).

2. Pelaksanaan Pengujian

- a) Setelah laporan hasil pemeriksaan (LHP) diterima, pelaksana UKI melakukan pengujian dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU);
- b) DUPU ini terdiri dari 12 pengendalian utama terkait prosedur pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh seksi pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksa Pajak yang masing-masing pengendalian utama tersebut berisi beberapa pertanyaan yang apabila terpenuhi klik tanda centang ($\checkmark$), apabila tidak terpenuhi klik tanda silang ($\times$) dan apabila tidak bisa dilakukan pengujian atas sampel tersebut maka ditulis *not available* (NA).
- c) Dari satu pengendalian utama tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan, Penyusunan Laporan, dilakukan setelah pengujian atas semua sampel yang diuji, laporan tersebut dituangkan dalam laporan hasil pengujian pengendalian utama (LHPPU), Rekomendasi yaitu berupa saran perbaikan agar temuan tersebut bisa di minimalisir/diperbaiki/agar tidak menjadi temuan yang sama untuk bulan-bulan berikutnya.

3. Rekomendasi dan tindak lanjut

Satu hari setelah dilakukan pengujian dan sebelum laporan hasil pengujian pengendalian utama (LHPPU) disampaikan kepada Kepala Kantor, pelaksana UKI membuat nota dinas kepada Seksi Pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksa Pajak terkait temuan dan rekomendasi atas hasil pemantauan pengendalian internal atas kegiatan pemeriksaan pajak. Atas temuan dan rekomendasi tersebut bisa dilakukan pembahasan antara pelaksana UKI, Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal, Fungsional Pemeriksa Pajak dan Kepala Seksi Pemeriksaan. Rekomendasi tersebut harus ditindak lanjuti dan di sampaikan kembali kepada pelaksana UKI terkait *progress* dari tindak lanjut tersebut

4. Penyampain Laporan

Laporan Bulanan (LHPPU) yang berisi :

- a) Ringkasan hasil kegiatan;
- b) Temuan;
- c) Rekomendasi;
- d) Perkembangan tindak lanjut atas rekomendasi.

disampaikan kepada Kepala Kantor paling lambat 7 hari kerja setelah akhir periode pelaksanaan pemantauan. Misal, bulan yang dipantau Maret 2016, bulan pemantauan April 2016, laporan pemantauan maksimal disampaikan kepada Kepala Kantor tanggal 7 Mei 2016

Dari hasil pengujian dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU) atas sampel Laporan Hasil Pemeriksaan (kriteria pemeriksaan khusus) sebelum dan sesudah UKI terbentuk (data pengujian terlampir) dengan menggunakan 12 indikator pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Daftar Uji Pengendalian Utama (Dalam Persentase)

No	Indikator	% Tingkat Kepatuhan	
		Sebelum UKI Terbentuk (2011-2012)/ X	Setelah UKI Terbentuk (2013-2015)/ Y
1	Audit Plan/Audit Program	0	75,27
2	Surat Pemberitahuan Pemeriksaan	63,64	93,33
3	BA Pertemuan dengan WP	0	79,55
4	BA Pemenuhan Seluruh Dokumen	0	49,09
5	BA Pemenuhan Sebagian Dokumen	10	60,61
6	Persetujuan Perpanjangan Pengujian	100	78,95
7	Daftar Temuan	80	97,56
8	SPHP	30	57,32
9	Undangan Pembahasan Akhir	10	92,59
10	Pembahasan Akhir	50	100
11	KKP, LHP, Nothit	100	95,79
12	Bukti Pengembalian Dokumen	40	60,92

Data diolah peneliti dengan menggunakan daftar uji pengendalian utama (DUPU)

Dari hasil pengujian diperoleh data yaitu terjadi perubahan persentase tingkat kepatuhan sebelum dan setelah UKI terbentuk, dimana perubahan bersifat positif dan menandakan bahwa pengujian dan rekomendasi telah dijalankan dengan baik dan efektif atas kegiatan pemeriksaan (kriteria pemeriksaan khusus).

Analisis dan Pembahasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dengan melihat langsung proses pemantauan pengendalian internal, wawancara dengan petugas Unit Kepatuhan Internal dan berdasarkan *Standard Operating Procedure* tentang tata cara pelaksanaan pemantauan pengendalian utama di Kantor Pelayanan Pajak nomor KPP50-0037 diperoleh *flowchart* sebagai berikut:

Gambar 4.1 Flowchart Pemantauan Pengendalian Internal

Tabel 4.2 Uji Wilcoxon

Indikator	Sebelum UKI Terbentuk (2011-2012)/ X	Setelah UKI Terbentuk (2013-2015)/ Y	Beda (Xi-Yi)	Rank (Xi-Yi)	Tanda Rank	
					Positif	Negatif
1	0	75,27	-75,27	10		-10
2	63,64	93,33	-29,69	6		-6
3	0	79,55	-79,55	11		-11
4	0	49,09	-49,09	7		-7
5	10	60,61	-50,61	9		-9
6	100	78,95	21,05	4	4	
7	80	97,56	-17,56	2		-2
8	30	57,32	-27,32	5		-5
9	10	92,59	-82,59	12		-12
10	50	100	-50	8		-8
11	100	95,79	4,21	1	1	
12	40	60,92	-20,92	3		-3
Jumlah					5	-73

Data diolah peneliti

Tanda $(X_i - Y_i)$ yang memberikan $J_{hitung} = 5$ untuk tanda yang terjadi paling sedikit ialah tanda positif. Dengan $n = 12$ dan taraf nyata kesalahan $(\alpha) = 0,05$, maka $J_{tabel} = J'_{(5\% : 12)} = 14$, dari tabel lampiran diperoleh nilai $J_{tabel} = 14$ (terlampir).

Pengujian Hipotesis

1. H_0 : pemantauan pengendalian internal tidak dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku;

2. H_a : pemantauan pengendalian internal dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku;

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena berdasarkan *flowchart* diperoleh kesimpulan bahwa pemantauan pengendalian internal dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) nomor KPP50-0037.

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan tingkat kepatuhan atas kegiatan pemeriksaan pajak sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI);

2. H_a : Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan atas kegiatan pemeriksaan pajak sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI);

Taraf nyata kesalahan $(\alpha) = 5\%$, dengan ketentuan adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $J_{hitung} \leq J_{tabel}$;

2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $J_{hitung} > J_{tabel}$;

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon* diperoleh data yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima karena $J_{hitung} \leq J_{tabel}$ yaitu $5 \leq 14$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepatuhan atas kegiatan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal (UKI).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pemantauan pengendalian internal di KPP Pratama Padang Satu telah sesuai dengan *Standard Operating Procedure*, hal ini dapat dilihat dari:

a. Prosedur pemantauan yang tersaji dan tergambar pada *flowchart* telah sesuai dengan SOP KPP50-0037 tentang tata cara pelaksanaan pemantauan pengendalian utama di Kantor Pelayanan Pajak, dimana SOP tersebut merupakan petunjuk pelaksanaan kegiatan pemantauan pengendalian internal pada saat UKI berada di Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal.

2. Terdapat perubahan atau perbedaan tingkat kepatuhan atas pelaksanaan pemeriksaan pajak (pemeriksaan khusus) sebelum dan sesudah terbentuknya Unit Kepatuhan Internal, hal ini terlihat pada:

a. Terjadi kenaikan tingkat kepatuhan yang cukup signifikan yaitu pada 3 indikator sebagai berikut:

1) Pada indikator satu terkait penerbitan *audit plan* dan *audit program* tingkat kepatuhan naik dari 0% menjadi 75,27 %;

- 2) Pada indikator tiga terkait berita acara pertemuan dengan wajib pajak tingkat kepatuhan naik dari 0% menjadi 79,55 %;
- 3) Pada indikator empat terkait berita acara pemenuhan seluruh dokumen wajib pajak, tingkat kepatuhan naik dari 0% menjadi 49,09 %.
- b. Dari 12 indikator pengendalian utama atas tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah UKI terbentuk terjadi peningkatan tingkat kepatuhan atas 10 indikator sedangkan penurunan tingkat kepatuhan atas 2 indikator, adapun 10 indikator yang mengalami peningkatan yaitu:
 - 1) Audit *plan* / audit program
 - 2) Surat Pemberitahuan Pemeriksaan
 - 3) BA pertemuan dengan wajib pajak
 - 4) BA pemenuhan seluruh dokumen
 - 5) BA pemenuhan sebagian dokumen
 - 6) Daftar temuan
 - 7) Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan
 - 8) Undangan pembahasan akhir
 - 9) Pembahasan akhir
 - 10) Bukti pengembalian dokumen.
- c. Penurunan tingkat kepatuhan yaitu atas indikator sebagai berikut:
 - 1) Pada indikator enam terkait perpanjangan jangka waktu pengujian turun dari 100% menjadi 78,95 %, hal ini dikarenakan surat perpanjangan jangka waktu pengujian tidak disampaikan tepat waktu atau tidak mencantumkan tanggal surat tersebut diterima oleh wajib pajak;
 - 2) Pada indikator sebelas terkait KKP dan LHP turun dari 100% menjadi 95,79 %, hal ini dikarenakan beberapa kertas kerja pemeriksaan (KKP) tidak atau belum di paraf oleh supervisor/fungsional pemeriksa pajak.
- d. Kegiatan pemeriksaan pajak telah dilaksanakan oleh Fungsional Pemeriksa Pajak sesuai dengan peraturan dan *standard operating procedure* yang berlaku;
- e. Dengan adanya pemantauan pengendalian internal 12 indikator atas kegiatan pemeriksaan telah dijalankan dengan baik.
- f. Pemantauan pengendalian internal dapat membantu Kepala Kantor dalam meningkatkan penerapan pengendalian internal dan dalam pengambilan keputusan

Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini:

1. Kepala Kantor, Fungsional Pemeriksa Pajak, Kepala Seksi Pemeriksaan, Kasubag Umum dan Kepatuhan Internal serta Pelaksana UKI untuk duduk bersama membahas temuan-temuan terkait pelaksanaan pemeriksaan pajak, untuk mengetahui sebab terjadinya temuan, rekomendasi apa yang diberikan dan bagaimana tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.
2. Pelaksana UKI berperan aktif untuk mengingatkan Fungsional Pemeriksa Pajak selaku penyusun laporan hasil pemeriksaan terkait bagaimana susunan dan format laporan hasil pemeriksaan yang lengkap dan benar melalui nota dinas atau dengan melakukan pelatihan penyusunan laporan hasil pemeriksaan yang lengkap dan benar.
3. Temuan-temuan pemantauan pengendalian internal atas kegiatan pemeriksaan pajak di minimalisir dengan memberikan kesempatan menyanggah atau melengkapi dokumen yang kurang tersebut sebelum laporan pemantauan pengendalian internal dan nota dinas di sampaikan kepada Kepala Kantor.
4. Dilakukan *update* terkait SOP KPP050-0037 terkait tata cara pelaksanaan pemantauan pengendalian utama di Kantor Pelayanan Pajak, dimana SOP tersebut merupakan SOP ketika UKI masih berada di bawah Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal. DJP seharusnya menerbitkan SOP baru (KPP010) sesuai dengan posisi UKI yang sekarang berada di bawah Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal.

Daftar Pustaka

Buku

- 4 DSO, 2013, *Internal Control-Integrated Framework : executive Summary*, Durham, North Carolina.
- Djamaluddin, Gede., 2002, *Hukum Pajak*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Manguluang, Agussalim., 2010, *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang.
- Manguluang, Agussalim., 2016, *Statistik Dasar*, Ekasakti Press, Padang.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Jilid I, Cetakan ke Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta, Bandung.
- Tunggal, Amin Widjaja., 2010, *Teori dan Praktek Auditing*, Harvarindo, Jakarta.

Tim Penyusun Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, 2013 , *Buku Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Skripsi Tugas Akhir dan Artikel Jurnal Ilmiah*, Ekasakti Press, Padang.

Tim Profil KPP Pratama Padang (201), 2014 , *Buku Profil KPP Pratama Padang* , Padang.

Makalah Seminar, Lokakarya

Direktorat Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya Aparatur., 2012, *Pengantar & Tata Cara Pemantauan Pengendalian Intern*, Modul Disajikan dalam Sosialisasi Unit Kepatuhan Internal Kanwil DJP Riau & Kep. Riau, Sumatera Barat dan Jambi, Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung, Palembang.

Direktorat Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya Aparatur., 2012, *Unit Kepatuhan Internal (UKI) Direktorat Jenderal Pajak*, Modul Disajikan dalam Sosialisasi Unit Kepatuhan Internal Kanwil DJP Riau & Kep. Riau, Sumatera Barat dan Jambi, Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung, Palembang.

Peraturan

Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Jakarta, 2004

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-09/PJ.7/2005 tanggal 12 Agustus 2005 tentang kode pemeriksaan, Jakarta, 2005.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Jakarta, 2008

Keputusan Menteri Keuangan nomor 152/KMK.09/2011 tentang Peningkatan Penerapan Pengendalian Intern, Jakarta, 2011

Keputusan Menteri Keuangan nomor 130/KMK.09/2011 tentang Kebijakan Pengawasan Intern Kemenkeu, Jakarta, 2011

KEP-238/PJ/2012 tentang Penerapan Pengendalian Intern di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta, 2012

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 32/KMK.09/2013 tanggal 18 Januari 2013 tentang Kerangka Kerja Penerapan Pengendalian Intern dan Pedoman Teknis Pemantauan Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Keuangan

Standard Operating Procedure Nomor KPP50-0037 tanggal 21 Juni 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemantauan Pengendalian Utama di Kantor Pelayanan Pajak, Jakarta, 2013

Peraturan Menteri Keuangan nomor 206.2/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta, 2014

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 184/PMK.03/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 Tentang Tata Cara Pemeriksaan, Jakarta, 2015

Surat Direktur Jenderal Pajak nomor S-154/PJ.11/2015 tanggal 27 Maret 2015 tentang Perubahan Rencana Pemantauan Tahunan (RPT) Unit Kepatuhan Internal (UKI) di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015, Jakarta, 2015.

Skripsi

Damayanti, Euis., 2012, *Pengendalian Internal di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Periode 2010-2011)*, Skripsi, FISIP, Universitas Indonesia

Nugroho, Tomi., 2012, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Studi Kasus Proyek Peningkatan Jalan dan Jembatan Kota Administrasi Jakarta Utara*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

Setyani, Irma., 2014, *Kualitas dari Prosedur Pengendalian Internal : Lima Bentuk Pengendalian COSO dan Pengaruh Moderating pada Keadilan Organisasional dan Kecurangan pada Perusahaan di Kota Semarang*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro

Shanti Antik Safitri, Ni Leh Ketut., 2014, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Temuan Kepatuhan terhadap Opini Audit pada Pemerintah Daerah*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro

Artikel dari Internet

(<http://ssantoso.blogspot.co.id/2008/08/analisis-regresi-dan-korelasi-materi.html>), Diakses 13 Februari 2016.

(<http://wahyuidewi77.blogspot.co.id/2014/11/pengendalian-internal-coso.html>), Diakses 13 Februari 2016.

(<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>), Diakses 16 Maret 2016.

(<http://www.kemenkeu.go.id/kemenkeu/sites/default/files/media%20keuangan/Media%20Keuangan%20Januari%202014/HTML/files/assets/basic-html/page44.html2014>), Diakses 16 Maret 2016.

(<http://dya08webmaster.blog.com/2012/04/22/teknik-pengumpulan-data-jenis-data-dan-variabelnya>), Diakses 30 Maret 2016.

Biodata Penulis

Agussalim, Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Ekonomi Perusahaan Universitas Muslim Indonesia Makasar lulus Tahun 1986. Tahun 1989 Pasca Sarjana program studi Ekonomi Sumberdaya Universitas Hasanuddin Makasar. Program Doktor pada BKU Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung lulus Tahun 2001. Dosen pada Program Studi Manajemen Universitas Ekasakti Padang

Yulistia, Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang lulus Tahun 1997. Tahun 2004 Magister Manajemen Program Studi Manajemen Strategik Universitas Andalas, Dosen pada Program Studi Manajemen Universitas Ekasakti Padang

Novi Yanti, Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Negeri Padang lulus Tahun 2006. Tahun 2013 Magister Manajemen Program Studi Manajemen Pendidikan STIE Gotong Royong Jakarta, Dosen pada Program Studi Manajemen Universitas Ekasakti Padang

Kurnia Okmalasari, Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang lulus Tahun 2016.

Certificate

No. 6702/PL9/AK/2016

Awarded to

AGUSSALIM

For Paper Titled

ANALISIS PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN
PAJAK DI KPP PRATAMA PADANG SATU (CASE STUDY PEMERIKSAAN KHUSUS)

in technical presentation, recognition and appreciation of research contributions to

**NATIONAL CONFERENCE ON APPLIED SCIENCES, ENGINEERING,
BUSINESS AND INFORMATION TECHNOLOGY**

Organized by Politeknik Negeri Padang

at Kyriad Hotel Bumiminang, Padang, Indonesia, 15-16 October 2016

Director of Politeknik Negeri Padang

Aidil Zamri, ST., MT

Conference Chairman

Hidayatullahsan, SE., M.Sc.Acc., PhD., Ak

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.pps.unud.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.unika.ac.id

Internet Source

1%

3

www.docstoc.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

1%

5

issuu.com

Internet Source

1%

6

pertaminaretail.com

Internet Source

1%

7

www.rumahpajak.com

Internet Source

1%

8

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

1%

9

documents.mx

10

Submitted to UPH College - Jakarta

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On